

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kemampuan responden menjawab pernyataan tentang pengetahuan kesiapsiagaan dalam menanggulangi kebakaran dari pencegahan, pengendalian dan penanggulangan. Pengetahuan tim penanggulangan kebakaran yang kategori kurang baik sebanyak 48 orang (70,6%)
2. Reaksi atau respon pekerja terhadap kesiapsiagaan kebakaran, Sikap negatif sebanyak 45 orang (66,2%) dan sikap positifnya 23 orang (33,8%)
3. Prosedur keadaan darurat disetiap lantai dengan kategori baik (100%).
4. Pengorganisasian darurat bencana kategori baik 5 lantai (71,4%) dan prosedur dengan katagori kurang baik terdapat 2 lantai (28,6%).
5. Sarana dan prasarana kategori baik 5 lantai (71,4%) dan prosedur dengan katagori kurang baik terdapat 2 lantai (28,6%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Perusahaan
  - a. Sebaiknya seluruh pekerja perlu diberikan tambahan pelatihan dan simulasi tentang penanggulangan kebakaran untuk meningkatkan wawasan dan respon mengenai kesiapsiagaan baik dari internal dan pihak luar seperti damkar, dengan jadwal rutin pelatihan tiap enam bulan atau satu tahun sekali.
  - b. Melakukan pemeliharaan, pengecekan, dan dokumentasi sistem proteksi kebakaran seperti APAR, detektor asap, dan alarm kebakaran yang berada di setiap ruangan minimal 1 bulan sekali sehingga sistem proteksi kebakaran berfungsi dengan baik dan dapat digunakan sewaktu-waktu secara optimal

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya pada wawancara terhadap responden lebih diperdalam agar hasilnya lebih akurat, dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam yaitu program tentang identifikasi bahaya maupun penilaian risiko .

